ISSN : 2088-3390

MUADDIB

Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman

STUDI KOMPETENSI KEMAMPUAN MENULIS
DI KALANGAN MAHASISWA

PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN MADRASAH DINIYAH
TAKMILIYAH DI PONOROGO
Moch. Djahid

MENGATASI KESULITAN BELAJAR MELALUI METODE DRILL
Ayok Ariyanto

FITRAH DALAM PERSPEKTIF TAFSIR AL QUR'AN
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM
Rohmadi

PENDIDIKAN ISLAM DI PESANTREN
ANTARA TRADISI DAN TUNTUTAN PERUBAHAN
Nasi Hafidhoh

MODEL PEMBELAJARAN DISPERSI IMAJINASI:
UPAYA MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN
MENULIS CERPEN PADA ERA INDUSTRI KREATIF
Ruli Andayani

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

e-ISSN : 2540-8348 ISSN : 2088-3390
MUADDIB
Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman

Editor-in-Chief

Rido Kurnianto (javascript:openRTWindow('http://journal.umpo.ac.id/index.php/muaddib/about/editorialTeamBio/9')) , Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia

Editorial Board

Katni . (javascript:openRTWindow('http://journal.umpo.ac.id/index.php/muaddib/about/editorialTeamBio/58')) , Fakultas Agama Islam Universitas Ponorogo, Indonesia

Syarifan Nurjan (javascript:openRTWindow('http://journal.umpo.ac.id/index.php/muaddib/about/editorialTeamBio/77')) , Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia

Assistant Editor

Nurul Iman (javascript:openRTWindow('http://journal.umpo.ac.id/index.php/muaddib/about/editorialTeamBio/8')) , Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia

Sigit Dwi Laksana (javascript:openRTWindow('http://journal.umpo.ac.id/index.php/muaddib/about/editorialTeamBio/61')) , Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia

EDITORIAL TEAM (/index.php/muaddib/about/editorialTeam)

CONTACT JOURNAL (/index.php/muaddib/about/contact)

FOCUS AND SCOPE (/index.php/muaddib/pages/view/FOCUS%20AND%20SCOPE)

AUTHOR GUIDELINES (/index.php/muaddib/pages/view/AUTHOR%20GUIDELINES)

AUTHOR FEE (/index.php/muaddib/pages/view/AUTHOR%20FEE)

OPEN ACCESS POLICY (/index.php/muaddib/pages/view/Open%20Access%20Policy)

PEER REVIEW PROCESS (/index.php/muaddib/pages/view/PEER%20REVIEW%20PROCESS)

CROSSMARK POLICY (/index.php/muaddib/pages/view/CrossMarkPolicy)

INDEXED BY:

DOAJ DIRECTORY OF OPEN ACCESS JOURNALS

(https://doaj.org/toc/2540-8348?source=%7B%22query%22%3A

e-ISSN : 2540-8348 ISSN : 2088-3390
MUADDIB
Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman

Vol 8, No 1 (2018)

DOI: http://dx.doi.org/10.24269/muaddib.v8i1 (http://dx.doi.org/10.24269/muaddib.v8i1)

Table of Contents

PENINGKATAN MUTU SEKOLAH DASAR MELALUI EDS (http://journal.umpo.ac.id/index.php/muaddib/article/view/1052)
Subangun Subangun, Laily Isroin
Abstract : 197 (#) Viewers PDF : 119 (#) Viewers | DOI: http://dx.doi.org/10.24269/muaddib.v8i1.1052 (http://dx.doi.org/10.24269/muaddib.v8i1.1052)
PDF (http://journal.umpo.ac.id/index.php/muaddib/article/view/1052/754)
1-13

PELAKSANAAN KURIKULUM JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu) DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL-FURQON PALEMBANG (http://journal.umpo.ac.id/index.php/muaddib/article/view/1049)
Fajri Ismail
Abstract : 813 (#) Viewers PDF : 535 (#) Viewers | DOI: http://dx.doi.org/10.24269/muaddib.v8i1.1049 (http://dx.doi.org/10.24269/muaddib.v8i1.1049)
PDF (http://journal.umpo.ac.id/index.php/muaddib/article/view/1049/752)
14-33

POSITIVE PSYCHOLOGY: PERSONALITIES, MAJOR ISSUES, ADVANTAGES AND DISADVANTAGES (http://journal.umpo.ac.id/index.php/muaddib/article/view/1048)
Dian Febrianingsih, Moh. Toriqul Chaer
Abstract : 3358 (#) Viewers PDF : 2184 (#) Viewers | DOI: http://dx.doi.org/10.24269/muaddib.v8i1.1048 (http://dx.doi.org/10.24269/muaddib.v8i1.1048)
PDF (http://journal.umpo.ac.id/index.php/muaddib/article/view/1048/751)
34-53

Issue Coverage

General Information

Published: 2018-06-29

Number of Articles: 6

Number of Authors:

EDITORIAL TEAM (/index.php/muaddib/about/editorialTeam)

CONTACT JOURNAL (/index.php/muaddib/about/contact)

FOCUS AND SCOPE (/index.php/muaddib/pages/view/FOCUS%20AND%20SCOPE)

AUTHOR GUIDELINES (/index.php/muaddib/pages/view/AUTHOR%20GUIDELINES)

AUTHOR FEE (/index.php/muaddib/pages/view/AUTHOR%20FEE)

OPEN ACCESS POLICY (/index.php/muaddib/pages/view/Open%20Access%20Policy)

PEER REVIEW PROCESS (/index.php/muaddib/pages/view/PEER%20REVIEW%20PROCESS)

CROSSMARK POLICY (/index.php/muaddib/pages/view/CrossMarkPolicy)

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL BERBAZIS KARAKTER RELIGIUS SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA SD (http://journal.umpo.ac.id/index.php/muaddib/article/view/1045) Fauzatul Ma'rufah Rohmanurmeta Abstract : 276 (#) Viewers PDF : 127 (#) Viewers | DOI: http://dx.doi.org/10.24269/muaddib.v8i1.1045 (http://dx.doi.org/10.24269/muaddib.v8i1.1045)	PDF (http://journal.umpo.ac.id/index.php/muaddib/article/view/1045/748)	54-64
PENERAPAN MEDIA WAREK (WAYANG KARAKTER) UNTUK MENUMBUHKAN NILAI RELIGIUS PADA PEMBELAJARAN MENYIMAK SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR (http://journal.umpo.ac.id/index.php/muaddib/article/view/1047) Cerianing Putri Pratiwi Abstract : 164 (#) Viewers PDF : 176 (#) Viewers | DOI: http://dx.doi.org/10.24269/muaddib.v8i1.1047 (http://dx.doi.org/10.24269/muaddib.v8i1.1047)	PDF (http://journal.umpo.ac.id/index.php/muaddib/article/view/1047/750)	65-76
MEWUJUDKAN PENDIDIKAN DALAM KELUARGA MUSLIM YANG VISIONER (http://journal.umpo.ac.id/index.php/muaddib/article/view/1050) Lisnawati Lisnawati Abstract : 242 (#) Viewers PDF : 117 (#) Viewers | DOI: http://dx.doi.org/10.24269/muaddib.v8i1.1050 (http://dx.doi.org/10.24269/muaddib.v8i1.1050)	PDF (http://journal.umpo.ac.id/index.php/muaddib/article/view/1050/753)	77-89

INDEXED BY:

(https://doaj.org/toc/2540-8348?source=%7B%22query%22%3A%7B%22filtered%22%3A%7B%22filter%22%3A%7B%22bool%22%3A%7B%22must%22%3A%5B%7B%22term%22%3A%7B%22index.issn.exact%22%3A%222540-8348%22%7D%7D%2C%7B%22term%22%3A%7B%22_type%22%3A%22article%22%7D%7D%5D%7D%7D%2C%22query%22%3A%7B%22match_all%22%3A%7B%7D%7D%7D%2C%22from%22%3A0%2C%22size%22%3A100%7D)

(https://search.crossref.org/?q=MUADDIB&type=Journal)

(http://sinta2.ristekdikti.go.id/journals/detail?id=2587)

(http://garuda.ristekdikti.go.id/journal/view/11235)

PENERAPAN MEDIA *WAREK (WAYANG KARAKTER)* UNTUK MENUMBUHKAN NILAI RELIGIUS PADA PEMBELAJARAN MENYIMAK SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR

Oleh
Cerianing Putri Pratiwi
PGSD, FKIP, Universitas PGRI Madiun
Email: cerianing@unipma.ac.id

ABSTRACT
The purpose of this study is to know the application of wayang media characters to grow religious values on learning listening to grade 1 students of SDN Plangkrongan 3. Type of this research is descriptive qualitative research. The data in this research are verbal data and nonverbal data. Verbal data that is the recording of the application of wayang characters media to cultivate religious values on learning listening to grade 1 students of SDN Plangkrongan 3. Nonverbal data is the evaluation of listening ability. In this research, the subjects are the first grade teachers of SDN Plangkrongan 3 and the 1st grade students of SDN Plangkrongan 3. Data collection techniques in this research are (a) observation, (b) interview, and (c) test, (d) documentation. In this research data analysis techniques using interactive data analysis, there are three steps: data reduction, data presentation, and conclusion. Implementation of wayang characters media to cultivate religious values on learning listening to grade 1 students of SDN Plangkrongan 3 is already running in accordance with the plan and learning objectives have been achieved. From the results of the evaluation listening given, the results of listening to students is good enough. The average grade of grade V SDN Plangkrongan 3 is 85.6% of the total students 9. All students have been able to answer questions from the fairy tales that have been heard.

Keywords: *Media puppet character, religious, listening, story.*

Submit: 05 Februari 2018 Accepted: 05 Maret 2018 Publish: 26 Juni 2018

PENDAHULUAN

Pendidikan bahasa Indonesia di sekolah memiliki tujuan yaitu mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia siswa yang sesuai dengan fungsi bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi agar dapat mengembangkan kemampuan intelektual, emosional, dan sosial. Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting bagi manusia. Dengan bahasa, seseorang dapat menyampaikan pikiran, ide, perasaan, dan gagasan kepada orang lain. Oleh sebab itu, keterampilan berbahasa Indonesia harus dimiliki oleh setiap orang terutama seorang siswa. Hal itu sejalan dengan pendapat Tarigan (2008) bahwa keterampilan berbahasa penting untuk dimiliki oleh setiap orang, karena bahasa seseorang mencerminkan intelektualnya.

Keterampilan berbahasa ada empat yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Hal tersebut juga diungkapkan oleh Tarigan (2008) menyatakan bahwa keterampilan berbahasa dalam kurikulum mencakup empat segi, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling memiliki hubungan. Keempat keterampilan berbahasa tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan, yang tidak bisa dipisahkan.

Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan menyimak merupakan keterampilan yang sangat penting untuk dimiliki oleh setiap orang. Hal itu disebabkan karena keterampilan menyimak adalah dasar untuk menguasai suatu bahasa. Keterampilan pertama yang dimiliki oleh manusia yaitu keterampilan menyimak. Seseorang belajar berbahasa dimulai dari menyimak. Seorang bayi belajar berbahasa untuk pertama kalinya dari proses menyimak bunyi yang didengarnya lalu dari proses menyimak tadi bayi akan menirukan bunyi-bunyi tersebut sehingga mampu berbicara dan seterusnya dapat memiliki keterampilan berbahasa yang lain.

Melihat pentingnya keterampilan menyimak, maka menyimak dimasukan dalam kurikulum sekolah. Pada sekolah dasar juga terdapat standar kompetensi menyimak atau mendengarkan. Hal itu menunjukkan bahwa keterampilan menyimak harus dimiliki oleh siswa karena dengan keterampilan menyimak yang baik maka akan memudahkan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang lain.

Mengajarkan pembelajaran menyimak bukanlah hal yang mudah. Melatih keterampilan menyimak membutuhkan konsentrasi yang baik, keadaan lingkungan yang mendukung, dan minat belajar siswa yang tinggi. Banyak siswa kelas sekolah dasar yang tidak senang dengan pembelajaran menyimak. Hal tersebut terjadi karena minat siswa untuk menyimak sangat rendah, sehingga siswa tidak konsentrasi dalam menyimak. Apabila konsentrasi siswa dalam menyimak itu kurang baik, maka hasil simakan pun tidak akan maksimal.

Untuk memiliki keterampilan menyimak yang baik, juga harus dilakukan latihan secara berkala. Menurut Zahro (2010:33) pembelajaran menyimak selama ini kurang memberi pengalaman pada siswa untuk berlatih menyimak. Pembelajaran masih berfokus pada guru sehingga miskin latihan. Dunhel (dalam Zahro, 2010:33) juga berpendapat dalam pembelajaran menyimak sangat penting diberikan kegiatan menyimak dalam jumlah besar kepada siswa dan memberikan banyak jenis wacana lisan yang autentik dengan menggunakan sarana audio dan video. Kurangnya latihan pada siswa, akan membuat siswa kurang berminat pada pembelajaran menyimak dan mempengaruhi hasil keterampilan menyimak.

Berdasarkan hal tersebut, maka seorang guru harus mempersiapkan rencana pengajarannya dengan kreatif, menarik, dan sistematik. Guru mempunyai peran besar dalam sebuah pembelajaran. Guru memiliki peran merencanakan dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Oleh sebab itu, seorang guru harus mampu membuat sebuah rencana pembelajaran yang menarik, dan juga dapat melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

Guru sebagai fasilitator juga dituntut untuk mampu memberikan fasilitas pembelajaran yang menyenangkan. Fasilitas tersebut dapat berupa media pembelajaran yang tepat serta efektif untuk menunjang proses belajar dan penyerapan materi pembelajaran oleh siswa. Dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, seorang guru dapat menggunakan media pembelajaran agar memudahkan guru dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan. Kurniawan (2014: 176) media pembelajaran diartikan sebagai wahana atau tempat yang dimuati pesan yang akan disampaikan oleh guru dan dipelajari oleh siswa. Hal itu dapat menunjukkan bahwa media pembelajaran sangat membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran pada siswa.

Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk pembelajaran menyimak yaitu media wayang karakter. Media wayang karakter merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk pembelajaran menyimak. Media ini berupa sebuah wayang yang terbuat dari sterofom yang

dibentuk sesuai dengan tokoh cerita. Media ini juga dilengkapi dengan panggung yang juga terbuat dari strerofom, jadi siswa dapat mendengarkan sebuah cerita dengan langsung mengenali gambar tokohnya, sehingga memudahkan siswa menyerap cerita yang disampaikan guru. Hal tersebut diharapkan mampu membantu siswa sekolah dasar, dimana tahap berpikir siswa masih pada tahap operasional konkrit. Berdasarkan uraian di tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui penerapan media wayang karakter untuk menumbuhkan nilai Religius pada pembelajaran menyimak siswa kelas 1 SDN Plangkrongan 3.

Iskandarwassid dan Sunendar (2011: 227) menyatakan bahwa "keterampilan menyimak adalah satu bentuk keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif". Sedangkan, Ismawati dan Umaya (2012: 48) menyatakan bahwa menyimak adalah kegiatan memahami pesan dari yang didengar. Pada kegiatan menyimak terdapat suatu proses dengan tahapan-tahapan: (1) mendengar (2) memahami (3) menginterpretasi (4) mengevaluasi, dan (5) meningkatkan keterampilan berbahasa. Mengenai pengertian dari menyimak juga. Hunt (dalam Tarigan, 2008: 59) menyatakan ada empat fungsi utama menyimak, yaitu (1) menyimak untuk memperoleh informasi, (2) menyimak untuk membuat hubungan antarpribadi lebih efektif, (3) menyimak untuk mengumpulkan data, (4) menyimak agar dapat memberikan responsi yang baik dan tepat. Tarigan (2008: 37-59) menyatakan bahwa jenis menyimak terbagi menjadi dua macam, yaitu menyimak ekstensif dan menyimak intensif. Menurut Tarigan (2008: 38) menyimak ekstensif yaitu jenis kegiatan menyimak mengenai hal-hal yang umum dan lebih bebas terhadap suatu ujaran dan tidak memerlukan bimbingan langsung dari seorang guru. Menyimak intensif diarahkan pada suatu kegiatan yang jauh lebih diawasi, dikontrol terhadap suatu hal tertentu (Tarigan, 2008: 43)

Arsyad (2014:3) menyatakan bahwa pengertian media pembelajaran sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Ischak (2002:6.13) juga berpendapat bahwa media pembelajaran memiliki peranan yang penting. Sebab dengan adanya media bahan mudah dipahami oleh siswa. Media pembelajaran

mampu memudahkan seorang guru untuk membantu memudahkan guru menyampaikan materi kepada siswa. Menurut Hermawan (2008:11.18) pengertian media pembelajaran yaitu sarana untuk menyalurkan pesan informasi dari guru kesiswa atau sebaliknya. Penggunaan media pembelajaran akan memungkinkan terjadinya proses belajar pada diri siswa dan atau dapat digunakan untuk meningkatkan efektifitas kegiatan pembelajaran. Rusman dkk., (2012: 172) menyebutkan manfaat media pembelajaran yaitu (1) media pembelajaran memudahkan untuk menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, (2) materi pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran dengan baik, (3) media pembelajaran akan lebih bervariasi, sehingga siswa tidak mudah merasa bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, (4) siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

Wayang merupakan sebuah kesenian. Wayang biasanya dimainkan oleh seorang dalang. Aizid (2012:20) wayang merupankan bentuk tiruan manusia yang terbuat dari kulit, kardus, seng atau bahan-bahan lainnya yang melambangkan watak manusia. Media wayang dapat membantu mengembangkan analisis siswa dan membawanya ke konsep yang abstrak. wayang yang bentuknya menyerupai tokoh dongeng memudahkan siswa dalam mengetahui watak para tokoh dan memahami peran setiap tokoh dalam dongeng. selain itu mempermudah siswa dalam memahami isi dongeng yang telah didengarnya (Ngadino, 2009:65). Media wayang karakter dapat membantu mengembangkan cara berpikir siswa dari analisis siswa dan membawanya ke konsep yang lebih nyata. Wayang yang bentuknya menyerupai tokoh dalam dongeng dapat memudahkan siswa dalam mengetahui nama-nama tokoh dan watak para tokoh serta memudahkan memahami peran setiap tokoh dalam dongeng. Media wayang karakter juga mempermudah siswa untuk memahami isi dongeng yang telah didengar, sehingga penggunaan wayang karakter dalam pembelajaran menyimak siswa kelas 1 memiliki beberapa kelebihan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dikatakan penelitian kualitatif karena menyajikan data-data yang berupa kata-kata dan bahasa. Penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif mempunyai tujuan utama yaitu menggambarkan fakta secara sistematis. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan, melukiskan dan menggambarkan penerapan media wayang karakter untuk menumbuhkan nilai religius pada pembelajaran menyimak siswa kelas 1 SDN Plangkrongan 3, Kecamatan Poncol, Kabupaten Magetan.

Penelitian ini ada dua data yaitu data verbal dan juga data nonverbal. Data verbal pada penelitian ini yaitu hasil rekaman kegiatan penerapan penerapan media wayang karakter untuk menumbuhkan nilai religius pada pembelajaran menyimak siswa kelas 1 SDN Plangkrongan 3. Data nonverbal pada penelitian ini yaitu hasil evaluasi keterampilan menyimak siswa kelas 1 SDN Plangkrongan 3 dengan menggunakan media wayang karakter.

Subjek pada penelitian ini yaitu guru kelas 1 dan siswa kelas 1 SDN Plangkrongan 3, kecamatan Poncol, kabupaten Magetan dengan jumlah siswa 9 orang. Objek penelitian ini yaitu menggunakan media wayang karakter untuk menumbuhkan nilai religius dalam pembelajaran menyimak siswa kelas 1 SDN Plangkrongan 3.

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari (a) observasi, (b) wawancara, dan (c) tes, (d) dokumentasi. Menurut Wiyono dan Burhannuddin (2007: 90) analisis data adalah proses penyusunan data agar bisa ditafsirkan dan disimpulkan. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data model interaktif. Menurut Miles dan Huberman (1992: 19-20) ada tiga hal utama dalam analisis data model interaktif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini memaparkan hasil penerapan media wayang karakter untuk menumbuhkan nilai religius pada pembelajaran menyimak siswa kelas 1 SDN Plangkrongan 3. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di kelas 1 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, materi keterampilan menyimak yaitu sebagai berikut:

1. Persiapan Pembelajaran

   Berdasarkan hasil wawancara, guru kelas 1 menyatakan bahwa silabus dibuat setiap semester, yaitu pada saat awal semester. Setelah membuat silabus, guru RPP ketika akan mengajar. Ketika membuat RPP, guru mencantumkan nilai-nilai karakter, terutama nilai karakter religius.

   Pada tahap persiapan pembelajaran, guru menyiapkan RPP berdasarkan silabus. Standar kompetensi yang dipilih pada pembelajaran ini yaitu Memahami bunyi bahasa, perintah, dan dongeng yang dilisankan. Kompetensi dasar yang digunakan yaitu menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita.

   Pada tahap persiapan guru membuat RPP dengan menggunakan media wayang karakter. Di dalam RPP disebutkan standar kompetensi, kompetensi dasar. Selain itu, dalam RPP juga ada indicator dan tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran juga tertuang dalam RPP yang diletakan pada lampiran. Langkah-langkah yang terdapat dalam RPP disesuaikan dengan penggunaan media wayang karakter.

   Ketika menyiapkan RPP, guru juga menyiapkan LKS untuk siswa. Lembar kerja siswa tersebut digunakan untuk memberikan tugas menyimak kepada siswa. LKS tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan seputar dongeng yang telah didengarkan. LKS tersebut dibuat semenarik mungkin dengan diberi gambar. Setelah itu guru menyiapkan media wayang karakter.

2. Pelaksanaan Pembelajaran di kelas

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan pada siswa kelas 1 SDN Plangkrongan 3 pada pembelajaran menyimak. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat pada tahap perencanaan. Pada pelaksanaan pembelajaran terbagi menjadi tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan, dimulai dengan guru mengucapkan salam yang dijawab oleh siswa kelas 1. Hal tersebut menunjukkan nilai religius yang sudah diterapkan guru. Setelah mengucapkan salam, guru mengabsen siswa. Pada hari itu semua siswa hadir dalam pembelajaran menyimak. Setelah itu, guru menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa. Kemudian guru melakukan apersepsi kepada siswa. Apersepsi berupa pertanyaan-pertanyaan seputar menyimak dan dongeng. Pertanyaan yang diberikan guru untuk apersepsi kepada siswa yaitu sebagai berikut:

1) Pernahkan kalian mendengarkan cerita dongeng?
2) Siapa yang menceritakan dongeng pada kalian?
3) Dongeng apa yang pernah dengarkan?
4) Apakah kalian mengetahui cerita dari dongeng yang kalian dengarkan?
5) Ada siapa saja tokoh dalam dongeng yang kalian dengar?

Setelah selesai memberikan apersepsi, guru menanggapi jawaban yang telah diberikan tersebut. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan yaitu siswa dapat menyimak dongeng dengan tepat.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, dimulai dari guru menjelaskan tentang tokoh dalam dongeng. Siswa mendengarkan penjelasan guru. Setelah itu, guru memberikan kesempatan kepada siswa

untuk bertanya apabila belum memahami penjelasan dari guru. Kemudian guru menunjukkan media wayang karakter kepada siswa. Siswa tampak antusias melihat media wayang karakter yang diperlihatkan guru. Media tersebut berisi latar dan juga tokoh-tokoh yang akan digunakan guru untuk bercerita. Cerita yang disajikan guru dalam media wayang karakter yaitu "Menolong Dengan Ikhlas Imbalan Mutiara Terindah".

Setelah menunjukkan media wayang karakter, guru menyuruh siswa untuk menyimak dengan baik cerita yang akan diceritakan oleh guru. Guru memberitahu siswa untuk berkonsentrasi dan jangan ramai. Siswa tampak antusias melihat media wayang karakter yang dibawa guru di depan kelas. Setelah itu, guru mulai bercerita "Menolong Dengan Ikhlas Imbalan Mutiara Terindah" dengan menggunakan media wayang karakter. Siswa memperhatikan cerita dari guru. Mereka tampak senang menikmati cerita dari guru. Semua siswa fokus pada cerita guru. Hal itu cukup menunjukkan bahwa media wayang karakter mampu membuat siswa tertarik pada pembelajaran.

Setelah selesai membacakan cerita, guru membagikan LKS kepada siswa. Dalam LKS tersebut terdapat pertanyaan-pertanyaan tentang tokoh-tokoh yang ada pada cerita yang telah diceritakan guru. Setelah membagikan LKS, guru memerintahkan siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada LKS.

Pada saat mengerjakan, siswa tampak antusias dan bersemangat. Mereka tampak gembira karena mengingat cerita yang diceritakan guru dan juga menyamakan gambar yang ada di LKS. Pada saat mengerjakan LKS, guru selalu memantau hasil kerja siswa dengan cara melihat tiap siswa. Setelah itu, siswa mengumpulkan pekerjaannya kepada guru.

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru memberikan ulasan tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan. Selain itu, guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab. Guru juga memberikan penguatan dari hasil belajar. Setelah itu, guru bersama siswa

menyimpulkan pembelajaran yang telah berlangsung. Lalu guru dan siswa menutup pembelajaran dengan membaca Hamdallah serta guru mengucapkan salam.

3. Hasil Evaluasi Menyimak Dongeng Siswa Kelas 1 SDN Plangkrongan 3 dengan Media Wayang Karakter

Berdasarkan hasil dari evaluasi yang diberikan. Hasil menyimak cerita siswa sudah cukup baik. Semua siswa kelas 1 SDN Plangkrongan 3 sudah mencapai KKM yang sudah ditetapkan yaitu 75. Nilai rata-rata kelas 1 SDN Plangkrongan 3 yaitu sebesar 85,6% dari total siswa 9 orang. Pada SDN Plangkrongan 3, nilai terendah yaitu 80 dan nilai tertinggi 90. Ada 2 siswa yang mendapatkan nilai 80. Siswa yang mendapatkan nilai 85 sebanyak 4 siswa, sedangkan siswa mendapatkan nilai 90 sebanyak 3 siswa. Melihat hal tersebut, terbukti bahwa semua siswa sudah dapat menyimak karena nilai siswa sudah mencapai KKM.

4. Penerapan Media *Warek (Wayang Karakter)* untuk Menumbuhkan Nilai Religius

Penerapan media warek (wayang karakter) ini juga dapat digunakan untuk menumbuhkan nilai religius pada siswa. Penumbuhan nilai religius tersebut dengan menggunakan cerita religius yaitu “Menolong Dengan Ikhlas Imbalan Mutiara Terindah”. Cerita ini mengisahkan seorang anak yang berbakti pada orang tuanya. Dalam cerita ini terdapat nilai religius yang dapat dicontoh oleh siswa. Seorang anak harus berbakti pada orang tua. Seorang anak tidak boleh lupa dengan orang tuanya. Melalui media warek, siswa akan lebih mudah memahami watak-watak tokoh-tokoh yang dapat diteladani anak. Penumbuhan nilai karakter, akan lebih mudah diberikan pada siswa dengan peneladanan atau dengan menggunakan contoh. Dengan media warek ini siswa dapat melihat bagaimana tokoh-tokoh dalam cerita. Selain itu, dengan media warek ini guru lebih mudah menumbuhkan nilai-nilai karakternya.

PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media wayang karakter untuk menumbuhkan nilai Religiusususus pada pembelajaran menyimak siswa kelas 1 SDN Plangkrongan 3 ini sudah berjalan sesuai dengan rencana yang terdapat pada RPP. Pelaksanaan pembelajaran sudah ada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Melihat hasil dari evaluasi yang diberikan, hasil menyimak siswa sudah cukup baik. Nilai rata-rata kelas 1 SDN Plangkrongan 3 yaitu sebesar 85,6% dari total siswa 9 orang. Semua siswa sudah dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar dongeng yang didengar sudah mencapai KKM. Pada pembelajaran menyimak ini, juga sudah menyelipkan nilai-nilai karakter yang dapat diteladani siswa, terutama nilai karakter Religius.

2. Saran

Diharapkan, semua guru akan selalu berpikir kreatif dan selalu berinovatif dalam merencakan dan melaksanakan pembelajaran di kelas. Salah satu caranya dengan menggunakan media-media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah disusun.

DAFTAR PUSTAKA

Aizid, Rizem. (2012). *Atlas Tokoh Wayang*. Jogyakarta : DIVAPress.

Arsyad, Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hernawan, Asep Heri dkk. (2008). *Pengembangan Kurukulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Universitas terbuka.

Ishak. (2002). *Metodologi Pembelajaran Orang Dewasa*. Bandung: Andira.

Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. (2008). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ismawati, Esti dan Faraz Umaya. (2012). *Belajar Bahasa Di Kelas Awal*. Yogyakarta: Ombak.

Kurniawan, Deni. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu (Teoti, Praktik, dan Penilaian).* Bandung: Alfabeta.

Miles Matthew dan Michael Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Ngadino. (2009). Pengembangan Media Pembelajaran. Surakarta: Pendidikan Profesi Guru *FKIP* UNS.

Nurgiyantoro, Burhan. (2005). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Rusman, dkk. (2012). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*. jakarta: Raja Grafindo Persada.

Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: ANGKASA.

Wiyono, Bambang Budi dan Burhanuddin. (2007). *Metodologi Penelitian (Pendekatan* Kuantitif, *Kualitatif, dan Action Research).* Malang: FIP Universitas Negeri Malang.

Zahro, Azizatus dan Dwi Sulistyorini. (2010). *Strategi Kooperatif: dalam Pembelajaran Menyimak dan Berbicara.* Malang: Asih Asah Asuh.